

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terapi bekam, yang juga dikenal sebagai al-hijamah, adalah cara pengobatan yang digunakan dalam agama Islam. Kata al-hijamah berasal dari kata al-haj, yang artinya "menghisap". Terapi ini memiliki tempat khusus dalam budaya Islam karena dianjurkan oleh Nabi Muhammad SAW. Hijamah, juga dikenal sebagai Terapi Bekam Basah, adalah metode yang digunakan oleh Nabi Muhammad SAW. Orang-orang telah menggunakan pengobatan ini sejak lama, bahkan sejak zaman dahulu (Widiyono et al, 2022).

Bekam sudah dikenal banyak orang di seluruh dunia, terutama di negara-negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam, seperti Indonesia. Di Indonesia, cara ini dimulai dari metode tradisional yang menggunakan alat-alat sederhana seperti tanduk kerbau dan pisau biasa untuk membuat tusukan kecil di kulit. Kini, bekam umum dipraktikkan di berbagai daerah di Indonesia. Banyak orang Indonesia menggunakan perawatan ini untuk membantu mereka pulih dari penyakit. (Anandaputri, 2023).

Penelitian telah menemukan bahwa bekam adalah metode pengobatan kuno yang berakar kuat dalam sejarah dan agama. Banyak makalah penelitian ilmiah mendukung penggunaannya untuk membantu mengatasi berbagai masalah kesehatan, terutama nyeri otot, tulang, dan sendi. Cara kerja bekam adalah dengan melancarkan aliran darah, mengurangi peradangan di area tersebut, dan membantu sistem pertahanan tubuh, yang dapat meredakan nyeri dan mempercepat penyembuhan otot (Rahmah et al, n.d.)

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa terapi bekam dapat membantu mengatasi nyeri muskuloskeletal, seperti nyeri pinggul, yang juga disebut nyeri punggung bawah. Nyeri pinggul merupakan

masalah kesehatan yang besar di seluruh dunia, dan semakin parah seiring bertambahnya usia. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), lebih dari 30% orang dewasa berusia 65 tahun ke atas mengalami nyeri pinggul karena masalah seperti osteoarthritis dan arthritis (WHO, 2021).

Di Indonesia, nyeri pinggul merupakan masalah kesehatan yang umum, terutama bagi lansia dan pekerja yang melakukan pekerjaan fisik berat. Menurut data Kementerian Kesehatan Indonesia, sekitar 20% lansia menderita nyeri sendi, termasuk nyeri pinggul, yang dapat menyulitkan gerak dan menurunkan kualitas hidup mereka (Kementerian Kesehatan Indonesia, 2022). Terapi bekam api, yang merupakan metode pengobatan tradisional, semakin populer sebagai pilihan pengobatan untuk nyeri pinggul.

Hal ini sesuai dengan temuan studi Zhang dkk. tahun 2024, yang menemukan bahwa bekam kering efektif dalam membantu penderita nyeri punggung bawah merasa lebih baik dan bergerak lebih mudah. Selain itu, bekam terbukti lebih efektif dibandingkan pengobatan biasa seperti obat dan terapi rutin, serta efeknya bisa bertahan antara 1 hingga 6 bulan. Namun, penelitian yang dianalisis menunjukkan adanya perbedaan dan keterbatasan dalam standar protokol serta penilaian subjektif, sehingga dibutuhkan penelitian berkualitas tinggi dan terstandarisasi di masa depan agar bisa memastikan manfaat jangka panjang dan meningkatkan metode pengobatan ini.

Dalam sebuah studi oleh Agarini dan Satria (2022), terapi bekam kering terbukti dapat membantu mengurangi rasa sakit dan meningkatkan kualitas hidup orang dewasa dengan masalah muskuloskeletal, seperti nyeri punggung di bagian atas dan bawah tubuh. Terapi bekam dianggap efektif sebagai metode non-obat untuk mengelola nyeri yang berkaitan dengan kondisi muskuloskeletal.

Berdasarkan pemeriksaan pertama Ibu S, yang melaporkan nyeri karena sering mengangkat barang berat, yang menyebabkan nyeri pinggul yang menjalar ke kaki, dengan tingkat nyeri 5 pada skala nyeri. Rasa sakit tersebut telah ada selama sekitar satu tahun dan semakin parah dalam lima bulan terakhir.. Maka dari itu penulis ingin melakukan penelitian terhadap penderita nyeri pinggul, dan penelitian ini merupakan bagian dari tugas akhir keperawatan yang berjudul “Penerapan terapi bekam api untuk keluhan nyeri pinggul pada Ny.S di Zein Holistic Therapy Makassar”.

B. Tujuan

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui bagaimana terapi bekam digunakan untuk mengatasi nyeri pinggul Ibu S di Zein Holistic Therapy Makassar.

2. Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi keperluan perawatan pada Ny. S yang mengalami nyeri pinggul
- b. Menetapkan diagnosis perawatan pada Ny. S yang mengalami nyeri pinggul
- c. Merencanakan tindakan perawatan pada Ny.S yang mengalami nyeri pinggul
- d. Melakukan penerapan perawatan Ny. S menderita nyeri pinggul dan menggunakan terapi bekam api.
- e. Mengevaluasi hasil penerapan terapi bekam api pada Ny. S yang mengalami nyeri pinggul

C. Manfaat

1. Teoritis

Artikel ini dapat menjadi alat pembelajaran yang bermanfaat, terutama bagi orang-orang yang ingin tahu tentang pengobatan

alternatif, seperti terapi bekam, yang digunakan untuk membantu mengatasi nyeri pinggul.

2. Praktik

- a. Bagi institusi, hasil studi ini diharapkan dapat membantu staf perawat memainkan peran penting dalam membantu pasien yang mengalami nyeri pinggul dengan memberikan perawatan yang lebih baik.
- b. Bagi masyarakat, temuan ini dapat membantu layanan lokal dalam menciptakan kebijakan dan program yang lebih baik untuk meningkatkan perawatan keperawatan, terutama saat menangani pasien yang melaporkan nyeri pinggul.